

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang mengalami perubahan di banyak bidang dari waktu ke waktu termasuk gaya hidup masyarakat yang ada di dalamnya. Perubahan ini juga membuat negara Indonesia mengalami transisi epidemiologi dimana pola penyakit bergeser dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Sebelum masalah penyakit menular dapat diselesaikan, penyakit tidak menular sudah banyak bermunculan. Salah satu penyakit tidak menular tersebut adalah kanker darah atau sering disebut leukemia.

Dibandingkan dengan penyakit kanker lain seperti kanker paru dan kanker payudara, leukemia (kanker darah) termasuk kanker yang jarang terjadi. Meskipun demikian, leukemia merupakan jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada anak di bawah umur 15 tahun. Pada populasi anak, leukemia yang terjadi pada umumnya adalah leukemia akut yaitu Leukemia Limfositik Akut (LLA) dan Leukemia Mielositik Akut (LMA) dimana Leukemia Limfositik Akut (LLA) pada anak 5 kali lebih sering terjadi dibandingkan dengan Leukemia Mielositik Akut (LMA). (Belson et al, 2007). Dari seluruh kejadian kanker terdapat 32 % yang terjadi pada usia di bawah 15 tahun. Sekitar 74 % dari kelompok umur yang sama adalah kanker darah atau leukemia. Data lain menunjukkan bahwa pada tahun 1994 angka insiden leukemia di Amerika adalah 31,8 per 1.000.000 kelahiran hidup. (Ross et al, 1994). Pada tahun 2008, sebanyak 4.532 anak didiagnosa leukemia. Tidak hanya angka morbiditas, namun angka mortalitas leukemia juga dilaporkan di Amerika. Sampai pada tahun 1980-an, Zipf et al (2000) melaporkan bahwa leukemia menjadi penyebab utama kematian karena kanker pada anak di Amerika (Belson et al, 2007).

Di Indonesia, diprediksi tiap tahun ada seratus penderita kanker baru dari 100.000 penduduk, 2 persen di antaranya atau 4.100 kasus merupakan kanker anak. Angka ini terus meningkat lantaran kurangnya pemahaman orangtua mengenai penyakit kanker dan bahayanya. (Edi, 2006).

Universitas Indonesia

Penelitian yang dilakukan di RSCM ditemukan bahwa leukemia merupakan jenis kanker yang paling banyak terjadi pada anak (30-40 %). Disusul tumor otak (10-15 %) pada anak dan kanker mata/retinoblastoma (10-12%) pada anak. Sisanya, kanker jenis lain seperti kanker kelenjar getah bening, kanker saraf, dan kanker ginjal (Siswono, 2001). Data lain menyatakan bahwa di Indonesia terdapat sekitar 80 juta anak dengan umur di bawah 15 tahun. Insiden leukemia 2,5-4,0 per 100.000 anak dengan estimasi 2000-3200 kasus baru jenis ALL tiap tahunnya. Dari penelitian yang dilakukan di RS Dr. Sardjito universitas Gajah Mada Yogyakarta 30-40 leukemia anak jenis ALL didiagnosa setiap tahun. (Mostert et al, 2006)

Sampai saat ini apa yang menjadi penyebab leukemia belum diketahui dengan pasti. Sementara apa yang menjadi faktor risiko dapat diketahui dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah penggunaan pestisida, medan listrik, riwayat keguguran pada ibu, radiasi, bahan kimia (benzen), virus, kelainan genetik, ibu yang umurnya relatif tua saat melahirkan, ibu yang merokok saat hamil, konsumsi alkohol saat hamil, penggunaan marijuana saat hamil, medan magnet, pekerjaan orangtua, berat lahir, urutan lahir, radiasi prenatal dan postnatal, Vitamin K, diet. (Ross et al, 1994)

Mencermati tingginya angka leukemia pada anak dan leukemia sebagai jenis kanker yang paling sering terjadi serta menyebabkan kematian pada anak, maka perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah untuk melihat besarnya masalah serta melihat gambaran determinan leukemia anak. Penelitian mengenai gambaran epidemiologi leukemia anak belum merupakan prioritas para peneliti di Indonesia. Hal ini terlihat dari sedikitnya data mengenai gambaran epidemiologi leukemia anak di Indonesia. Padahal informasi ini sangat penting agar masyarakat mengerti dan peduli (*aware*) terhadap tingginya angka kejadian leukemia pada anak dibandingkan dengan kanker jenis lain. Penelitian ini juga penting sebagai langkah awal untuk melanjutkan penelitian terhadap faktor penyebab sehingga dapat menentukan tindakan preventifnya.

RSKD menjadi rumah sakit yang tepat untuk melakukan penelitian tentang leukemia anak karena RSKD merupakan rumah sakit kanker pertama di Indonesia dan merupakan Pusat Kanker Nasional serta menjadi rumah sakit rujukan tertinggi di bidang penanggulangan kanker di Indonesia. Sampai saat ini (5 tahun terakhir)

Universitas Indonesia

belum pernah dilakukan penelitian mengenai gambaran epidemiologi leukemia anak di RSKD.

1.2 Rumusan Masalah

Rumah Sakit Dharmais merupakan Rumah Sakit yang khusus menangani masalah kanker di Indonesia. Belum diketahuinya gambaran epidemiologi leukemia anak yang dirawat di RSKD dari tahun 2004-2008 menjadi fokus utama masalah penelitian ini.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran sosiodemografi (umur, jenis kelamin, urutan lahir, suku, pekerjaan orangtua, umur orangtua, dan pendidikan orangtua) penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
2. Bagaimanakah gambaran cara pembayaran biaya pengobatan penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Dharmais Kanker Jakarta tahun 2004-2008?
3. Bagaimanakah gambaran tempat tinggal penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
4. Bagaimanakah gambaran riwayat keguguran ibu dari penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
5. Bagaimanakah gambaran riwayat penyakit leukemia pada keluarga dari penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
6. Bagaimanakah gambaran jarak tempat tinggal dengan sumber radiasi (SUTET) penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
7. Bagaimanakah gambaran jenis rujukan penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
8. Bagaimanakah gambaran penggunaan insektisida (obat nyamuk) di rumah tangga penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
9. Bagaimanakah gambaran riwayat Down's syndrom pada keluarga penderita leukemia di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?

Universitas Indonesia

10. Bagaimanakah gambaran jenis leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
11. Bagaimanakah gambaran kategori risiko leukemia anak saat didiagnosis pertama kali menderita leukemia di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?
12. Bagaimanakah gambaran kondisi saat keluar Rumah Sakit penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran epidemiologi leukemia anak yang berobat di RS kanker Dharmais pada tahun 2004-2008.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran sosiodemografi (umur, jenis kelamin, urutan lahir, suku, pekerjaan orangtua, dan pendidikan orangtua) penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
2. Mengetahui gambaran cara pembayaran biaya pengobatan penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
3. Mengetahui gambaran tempat tinggal penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
4. Mengetahui gambaran riwayat keguguran ibu penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
5. Mengetahui gambaran riwayat penyakit leukemia pada keluarga penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
6. Mengetahui gambaran jarak tempat tinggal dengan sumber radiasi (SUTET) penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.

Universitas Indonesia

7. Mengetahui gambaran jenis rujukan penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
8. Mengetahui gambaran penggunaan insektisida (obat nyamuk) di rumah tangga penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
9. Mengetahui riwayat Down's syndrom pada keluarga penderita leukemia di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
10. Mengetahui gambaran jenis leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
11. Mengetahui gambaran kategori risiko leukemia anak saat didiagnosis pertama kali menderita leukemia di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.
12. Mengetahui gambaran kondisi saat keluar Rumah Sakit penderita leukemia anak yang berobat di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta tahun 2004-2008.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Kesehatan Masyarakat

1. Menambahkan informasi tentang gambaran epidemiologi leukemia anak yang dirawat di RSK Dharmais tahun 2004-2008 menurut variabel orang, tempat, dan waktu.
2. Penelitian ini dapat menjadi studi pendahuluan bagi yang berminat untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan leukemia pada anak.

1.5.1 Bagi Rumah Sakit

- Memberikan informasi tentang gambaran cara pembayaran biaya Rumah Sakit yang dikelompokkan dalam 2 kategori mampu dan tidak mampu sehingga memudahkan pihak RS untuk.

- Memberikan informasi tentang distribusi outcome (status kehidupan) semua pasien di RSKD. Hal ini dapat memberikan gambaran keberhasilan terapi yang diberikan.
- Memberikan informasi tentang distribusi pasien apakah rujukan atau bukan rujukan serta perbedaan outcome terhadap 2 kategori tersebut.
- Memberikan informasi tentang distribusi pasien berdasarkan tempat tinggal sehingga mempermudah penentuan program *follow-up*.
- Memberikan masukan bagi petugas kesehatan di rumah sakit tentang gambaran faktor risiko khususnya yang berhubungan dengan perilaku ibu pasien sehingga dapat menentukan program penyuluhan.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman bagi peneliti sebagai mahasiswi semester akhir dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Memberikan kesempatan bagi penulis dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan masalah leukemia pada anak.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran epidemiologi penderita kanker pada anak di Rumah Sakit Kanker Dharmais dari tahun 2004-2008 dengan waktu pelaksanaan selama 4 minggu. Rancangan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dan data yang digunakan diperoleh dengan mengambil data primer dan sekunder dari Rumah Sakit Dharmais SMF anak.